

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara konsumen beras terbesar di dunia, 95% dari jumlah penduduknya mengkonsumsi beras sebagai pangan utama, dengan rata-rata konsumsi beras sebesar 113,7 kg / jiwa/ tahun. Tingkat konsumsi tersebut jauh di atas rata-rata konsumsi dunia yang hanya sebesar 60 kg/ kapita/ tahun (BPS, 2011). Pemerintah Indonesia mengadakan program bantuan beras untuk keluarga miskin (raskin) dengan tujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan beras. Alokasi beras subsidi pada tahun 2014 adalah sebanyak 15 kg per rumah tangga sasaran per bulan dengan menetapkan harga beras bersubsidi sebesar Rp.1.600,-/kg.

Kabupaten Boyolali menjadi salah satu daerah Kabupaten pelaksanaan program raskin sejak tahun 2000 hingga sekarang, dimana seluruh Kecamatan yang ada menjadi lokasi pelaksanaan raskin. Tahun 2014 sesuai dengan keputusan Bupati Boyolali No. 52 Tahun 2014 tentang alokasi dan sasaran penerima beras miskin di Kabupaten Boyolali tahun 2014, ditetapkan bahwa untuk Desa Jatisari Kecamatan Sambi penerima raskin hanya berjumlah 60 rumah tangga sasaran, padahal berdasarkan buku demografi desa Jatisari tahun 2013, penduduk miskin di desa Jatisari mencapai 113 kepala keluarga. Alokasi penerima raskin tersebut tentunya tidak seimbang dengan jumlah kepala keluarga miskin di desa Jatisari,

sehingga penentuan penerima raskin harus dilakukan dengan tepat agar tidak ada yang dirugikan dalam penerimaan raskin.

Selama ini penentuan penerima raskin di kantor desa Jatisari menggunakan beberapa kriteria, yaitu : pendidikan kepala keluarga, jenis pekerjaan, pendapatan perbulan, jumlah tanggungan anak, kepemilikan rumah, kelayakan rumah dan kepemilikan lahan. Perhitungan nilai kriteria masih dilakukan secara manual, yaitu menjumlahkan nilai kriteria calon penerima raskin satu per satu. Tentunya waktu yang dibutuhkan untuk menghitung tersebut sangat lama padahal waktu yang tersedia terbatas. Selain itu perhitungan manual yang dilakukan masih sering terjadi kesalahan. Melihat pendukung keputusan yang berjalan, masih ada beberapa pihak yang dirugikan karena warga yang seharusnya layak mendapatkan raskin malah tidak mendapatkannya.

Diperlukan sebuah metode pengambil keputusan yang tepat untuk membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan rekomendasi penerima bantuan raskin. Ada beberapa metode pengambilan keputusan antara lain : *Simple Additive Weighting Method (SAW)*, *Weighted Product (WP)*, *ELECTRE*, *Technique for Order Preference by Similiarty to Ideal Solution (TOPSIS)*, dan *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Dari beberapa metode pengambilan keputusan, metode *Simple Additive Weighting Method (SAW)* sesuai untuk proses pengambilan keputusan pada kasus ini karena metode ini dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif terbaik. Selain itu,

kelebihan model SAW dibandingkan dengan model yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot prefensi yang sudah ditentukan. Henry Wibowo S (2010) menyatakan bahwa total perubahan nilai yang dihasilkan oleh metode SAW lebih banyak sehingga metode SAW sangat relevan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuat sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan perangkat desa Jatisari, Sambu, Boyolali dalam menentukan penerima bantuan raskin dengan menggunakan metode SAW untuk rekomendasi penerima bantuan paling layak.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin dengan menggunakan metode SAW di Desa Jatisari, Boyolali.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengolahan data penerima raskin
2. Pengolahan nilai kriteria penerima raskin, yaitu pendidikan kepala keluarga, jenis pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan anak, kepemilikan rumah, kelayakan rumah dan kepemilikan lahan.

3. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic .NET 2010, dengan menggunakan database SQL Server 2008.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin dengan menggunakan metode SAW di Kantor Desa Jatisari, Boyolali.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik dan kepustakaan di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

2. Bagi Penulis

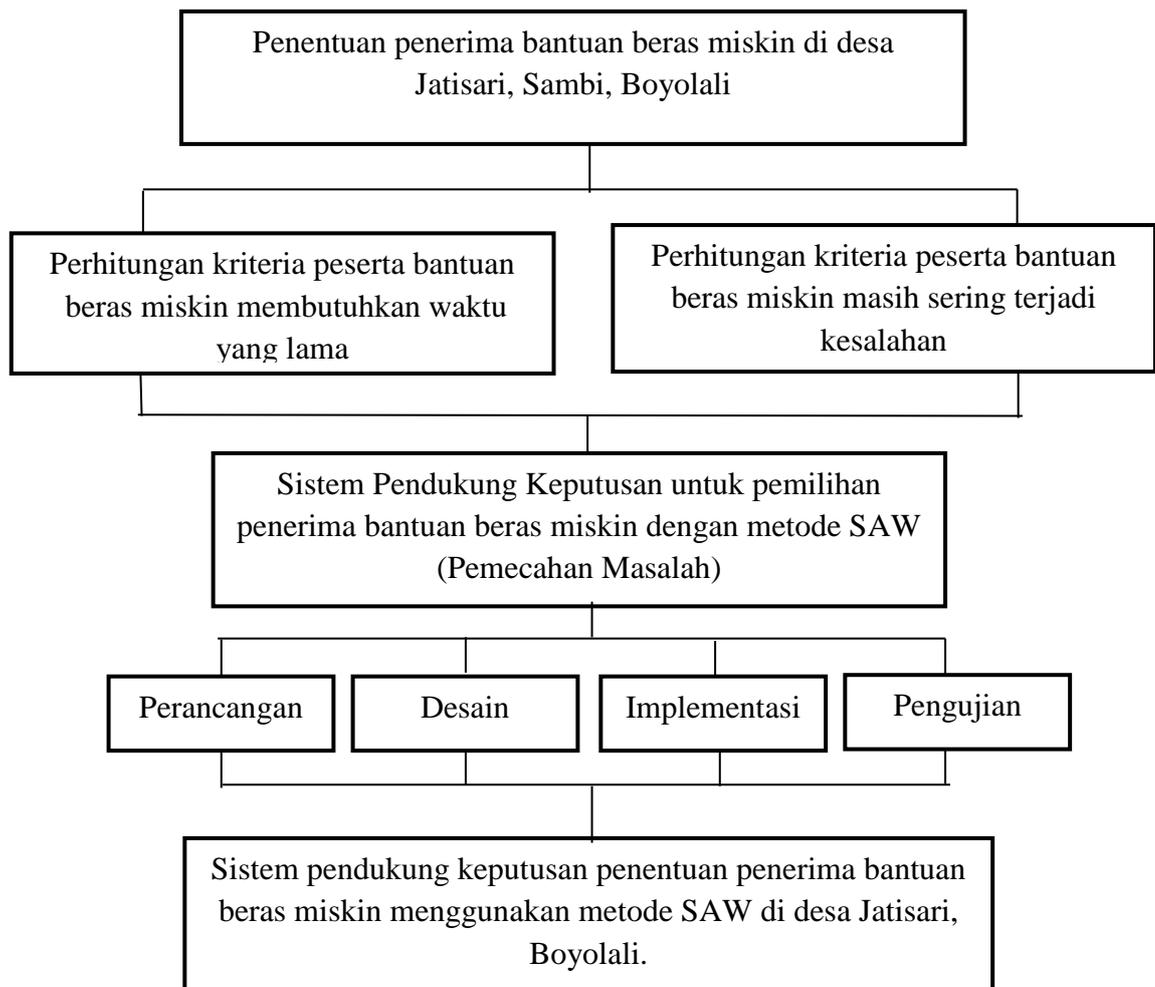
Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan aplikasi yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan selama belajar di STMIK Sinar Nusantara.

3. Bagi Instansi

Sistem yang dibuat dapat menjadi alat bantu untuk menentukan penerima raskin di Desa Jatisari.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran berguna untuk memperjelas apa yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Gambar 1 merupakan kerangka pikir penentuan penerima bantuan beras miskin di desa Jatisari, Boyolali.



Gambar 1. 1 Kerangka pikir penentuan penerima bantuan raskin di desa Jatisari, Boyolali

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi digunakan sebagai gambaran secara global atau garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam

bab-bab selanjutnya, sehingga nantinya akan mempermudah dalam menyelesaikan skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang landasan teori tentang tujuan, dan manfaat bantuan raskin, sistem pendukung keputusan, *Simple Additive Weighting* (SAW), visual basic. NET, Microsoft SQL Server dan *Data Flow Diagram* (DFD).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Meliputi sumber data, metode pengumpulan data dan pemodelan sistem.

BAB IV TINJAUAN UMUM

Bab IV berisi uraian yang membahas tentang : Sejarah, lokasi instansi, struktur organisasi, proses penentuan penerima bantuan raskin dan contoh studi kasus penentuan penerima bantuan raskin di Desa Jatisari, Boyolali.

BAB V PEMBAHASAN

Bab V memuat tentang pembahasan masalah yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan raskin. Disini menjelaskan bagaimana perancangan

sistem menggunakan DAD, desain database, desain input, desain output, implementasi sistem dan pengujian sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab VI memuat tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan raskin di Desa Sambu.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka beralur buku teks dan jurnal yang digunakan untuk membantu menyusun dan memahami laporan skripsi ini.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk memperjelas proses pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin di Desa Jatisari, Boyolali yang berupa surat bukti dari instansi dan listing program.

Demikian sistematika penulisan skripsi ini disusun agar dapat membantu dalam memahami skripsi ini.